

ABSTRAK

Sampah adalah benda-benda hasil dari kegiatan manusia yang sudah tidak terpakai/dipergunakan lagi. Permasalahan sampah merupakan salah satu persoalan yang kerap kali selalu dihadapi masyarakat, oleh itu maka diperlukan suatu tata kelola persampahan. Persoalan sampah yang terdapat di Kecamatan Tambun Selatan adalah tidak semua desa sudah terlayani pelayanan kebersihan oleh Badan Lingkungan Hidup. Dari 10 Desa baru 6 desa yang sudah terlayani oleh Badan Lingkungan Hidup ditangani oleh Sub Bidang Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman, Kabupaten Bekasi. Jumlah penduduk Kecamatan Tambun Selatan yang tinggi mengakibatkan besarnya timbulan sampah yang ada di Kecamatan Tambun Selatan. Adapun permasalahan lain yaitu rendahnya tingkat pelayanan perangkutan yang menyebabkan adanya tundaan perangkutan sampah yang menyebabkan adanya timbulan-timbulan sampah yang tidak terangkut setiap harinya. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya petugas dan armada perangkutan serta kondisi jalan dan daya tampung TPAS Burangkeng yang sudah memprihatinkan.

Untuk mendorong agar pengelolaan ini dapat menjadi kebutuhan bagi seluruh *stackholder* dibutuhkan adanya hukum yang mengatur mengenai aturan main serta hak dan kewajiban, termasuk implikasi dan penyelenggaraan kerjasama.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan dalam rencana persampahan dengan merumuskan Tata kelola persampahan ditinjau dari aspek penanganan sampah di Kecamatan Tambun Selatan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah tinjauan terhadap penentuan wilayah studi, tinjauan persoalan persampahan di Kecamatan Tambun Selatan dan tinjauan terhadap tata kelola persampahan yang ditinjau dari aspek kelembagaan, aspek teknis, aspek sosial dan aspek sarana dan prasarana sampah. Dengan teknik analisis yang digunakan Proyeksi timbulan sampah dengan dasar proyeksi penduduk dan Analisis penanganan sampah dan analisis kebutuhan sarana dan prasarana sampah. Kecamatan Tambun Selatan saat ini masih rendah pelayanannya karena ketersediaan sarana dan prasarana serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan.

Kata Kunci : Sampah, tata kelola, prasarana, penanganan sampah

ABSTRACT

Waste or garbage is usually called as the result of human activities which is considered unusable. Waste problem is one of common but fatal problem faced by community, hence the good waste management is required. Not all villages in South Tambun District has been provided by cleaning service which is the responsibility of Environmental Agency, only 6 out of 10 villages, that have been provided by Environmental Agency, are handled by Sanitation, Garden, and Funeral Sub-Field of Bekasi Regency. The other problem is the low rate of waste transporting service which causes huge pile of waste sprawling every day. The cause of that problem is the lack number of employee and waste transportation mode, bad road condition, and poor capacity condition of TPAS Burangkeng.

This research aims to provide solution in waste masterplan by formulating waste governance from waste handling aspect in South Tambun District. Scopes of this research are review of area of study, review of waste problem in South Tambun District, and review of waste governance in terms of institutional, technical, social, and infrastructural aspect. Analyzes used in this research are waste generation projection based on population projection and waste handling and infrastructure needs analysis.